



**ASOSIASI LAYANAN URUN DANA INDONESIA
(ALUDI)**

**PERKUMPULAN SECURITIES CROWDFUNDING
INDONESIA**

Kantor coworking & office space, Citywalk Sudirman lantai 2,
Jl.KH.Mas Mansyur no.121 RT 10/RW 11, Kel.Karet Tengsin Kec.
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

Ancaman Resesi Di Depan Mata, Perusahaan Dianjurkan Hindari Lakukan PHK

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia pada awal tahun 2020 mengakibatkan banyak negara memberlakukan kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat (*social restrictions*) hingga *lockdown*. Meskipun pemberlakuan kebijakan ini dilakukan demi kesehatan dan keselamatan masyarakat, tetapi di sisi lain memberikan dampak besar bagi perekonomian negara, bahkan dunia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (“BPS”), pada tahun 2020 Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi sebesar -2,07 persen dan mengakibatkan perekonomian Indonesia mengalami penurunan (deflasi).¹ Hal ini juga didorong oleh penurunan investasi dari 3,25 persen menjadi 1,94 persen.² Akan tetapi, sejak tahun 2021, perekonomian Indonesia mulai mengalami pemulihan dan terus membaik hingga tahun 2022. Berdasarkan data yang dipublikasi oleh Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (“BKPM”), realisasi investasi pada Triwulan I tahun 2022 mencapai Rp282,4 triliun, lebih besar 28,5 persen jika dibandingkan dengan Triwulan I tahun 2021 dan 16,9 persen jika dibandingkan dengan Triwulan IV tahun 2021.³ Bahlil Lahadalia selaku Menteri Investasi/Kepala BKPM menyatakan bahwa peningkatan persentase capaian realisasi investasi Triwulan I Tahun 2022 menjadi dua digit dibanding Triwulan I Tahun 2021 menunjukkan meningkatnya keyakinan investor dalam dan luar negeri terhadap kebijakan pemerintah, terutama dalam hal investasi.⁴

Disamping berita baik diatas, nyatanya Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan bahwa kondisi ekonomi global pada saat ini sedang tidak baik-baik saja. Suku bunga yang tinggi akibat faktor geopolitik serta ekonomi yang terjadi belakangan ini dinilai berpotensi

¹ Yenni Ratna Pratiwi, “Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19,” <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-banjarmasin/baca-artikel/14769/Pemulihan-Perekonomian-Indonesia-Setelah-Kontraksi-Akibat-Pandemi-Covid-19.html>, diakses 24 November 2022.

² *Ibid.*

³ Kementerian Investasi/BKPM, “Investasi Indonesia Bergerak Bangkit Pasca Pandemi, Realisasi Investasi Triwulan I Tahun 2022 Mencapai Rp282,4 Triliun,” <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/siaran-pers/readmore/2455101/80701>, diakses 24 November 2022.

⁴ *Ibid.*



**ASOSIASI LAYANAN URUN DANA INDONESIA
(ALUDI)**

**PERKUMPULAN SECURITIES CROWDFUNDING
INDONESIA**

Kantorkuu coworking & office space, Citywalk Sudirman lantai 2,
Jl.KH.Mas Mansyur no.121 RT 10/RW 11, Kel.Karet Tengsin Kec.
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

mempengaruhi kinerja ekonomi global terkoreksi kebawah.⁵ Bahkan, menurut Sri Mulyani, negara adidaya Amerika Serikat serta beberapa negara Uni Eropa akan berpotensi mengalami dampak dari kondisi ekonomi yang akan terjadi dalam waktu dekat. Hal ini dilihat dari adanya tren kenaikan suku bunga tercermin dari bank sentral Inggris yang sudah menaikkan suku bunga sebanyak 200 basis poin (“**BPS**”) selama 2022.⁶ Begitu pula dengan bank sentral Eropa yang sudah menaikkan 125 bps, serta bank sentral Amerika Serikat (“**AS**”) yang sudah menaikkan 300 bps.⁷ Adapun kondisi yang dimaksud ini adalah resesi.

Resesi adalah suatu kondisi di mana perekonomian suatu negara sedang memburuk, yang terlihat dari produk domestik bruto (“**PDB**”) negatif, pengangguran meningkat, maupun pertumbuhan ekonomi riil bernilai negatif selama dua kuartal berturut-turut.⁸ Sebagaimana telah dijelaskan tadi, resesi akan mengakibatkan meningkatnya suku bunga perbankan yang mana membuat masyarakat akan lebih berpreferensi untuk menyimpan uangnya di bank dibanding dengan membelanjakannya. Perusahaan-perusahaan pun akan terdampak dengan akan menurunnya tingkat penjualan dari produk-produk yang dihasilkannya.⁹ Alhasil, fenomena resesi yang akan terjadi akan membuat perusahaan melakukan berbagai upaya efisiensi untuk bertahan melalui masa resesi ini, salah satunya melalui upaya pemutusan hubungan kerja (“**PHK**”).

Contohnya, pada saat ini terdapat ancaman PHK massal yang saat ini dihadapi oleh karyawan di berbagai perusahaan *startup* yang berada di Indonesia, seperti Gojek Tokopedia (GoTo), Shopee, Zenius, dan Ruangguru. Berdasarkan informasi dari Andre Selistyو selaku CEO Grup GoTo, secara keseluruhan GoTo telah melakukan PHK terhadap 1.300 karyawan,

⁵Detik, “Benar Nggak Sih RI Bakal Resesi Tahun Depan?”
<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6352852/benar-nggak-sih-ri-bakal-resesi-tahun-depan/2>, diakses 24 November 2022.

⁶Detik, “Sri Mulyani Sebut Potensi Resesi AS dan Eropa Sangat Tinggi!”
<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6277566/sri-mulyani-sebut-potensi-resesi-as-dan-eropa-sangat-tinggi>, diakses 24 November 2022.

⁷ *Ibid.*

⁸ BFI Finance, “Resesi adalah: Pengertian, Penyebab, Dampak, dan Cara Menghadapinya,”
<https://www.bfi.co.id/id/blog/resesi-adalah-pengertian-penyebab-dampak-dan-cara-menghadapinya>, diakses 24 November 2022.

⁹ *Ibid.*

yaitu 12% persen dari total karyawan tetap.¹⁰ Sementara itu, karyawan Shopee yang menjadi korban PHK adalah sebanyak 3% dari 6.232 karyawannya di Indonesia.¹¹ Dengan kata lain, terdapat sekitar 186 karyawan Shopee yang di-PHK. Informasi terkait PHK kepada karyawan diberitahukan oleh pihak *Human Resource* masing-masing perusahaan secara langsung dan ada juga yang diberitahukan melalui *email*. Berdasarkan pendapat dari berbagai pengamat ataupun berbagai pihak yang menekuni industri *startup*, terdapat beberapa hal yang menjadi penyebab *startup* melakukan PHK dalam jumlah besar, yaitu upaya efisiensi perusahaan *startup* karena sulitnya memperoleh pendanaan dan kesalahan dalam mengurus perusahaan.

A. Efisiensi Perusahaan *Startup* di Tengah Pendanaan yang Sulit Diperoleh

Berdasarkan penjelasan Roderick Purwana selaku *Managing Partner* East Ventures, dalam satu sampai dua tahun terakhir terjadi peningkatan suku bunga (*interest rate*) dan biaya modal (*cost of capital*).¹² Hal ini mengakibatkan investor menjadi lebih berhati-hati dalam memberikan pendanaan kepada perusahaan-perusahaan *startup*, sedangkan perusahaan *startup* cenderung bergantung pada pendanaan dari investor. Dengan kata lain, saat ini perusahaan *startup* yang mengandalkan pendanaan dari investor dihadapkan dengan turunnya minat investor. Oleh karena itu, efisiensi tenaga kerja terpaksa untuk dilakukan. Berdasarkan Pasal 36 huruf b PP Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, PHK bisa saja dilakukan perusahaan dengan alasan efisiensi, baik diikuti dengan penutupan perusahaan maupun tidak diikuti dengan penutupan perusahaan, yang disebabkan oleh kerugian perusahaan.¹³

¹⁰ Intan Rakhmayanti Dewi, "GoTo-Shopee PHK, Ini Daftar *Startup* RI Bangkrut dan Tutup," <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20221121120431-37-389817/goto-shopee-phk-ini-daftar-startup-ri-bangkrut-dan-tutup>, diakses 24 November 2022.

¹¹ *Ibid.*

¹² Romys Binekasri, "PHK & Pendanaan Seret, Era *Sunset Startup* Dimulai?" <https://www.cnbcindonesia.com/market/20221122165550-17-390262/phk-pendanaan-seret-era-sunset-startup-di-mulai>, diakses 24 November 2022.

¹³ Indonesia, *Peraturan Pemerintah tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja*, PP No. 35 Tahun 2021, LN No. 45 Tahun 2021, TLN No. 6647, Ps. 36.

B. Kesalahan dalam Mengurus Perusahaan

Penyebab lain yang mendorong terjadinya PHK massal pada perusahaan *startup* adalah kesalahan dalam mengurus perusahaan. Pengelolaan internal perusahaan dan tanpa diimbangi dengan pengelolaan keuangan perusahaan yang baik justru akan merugikan perusahaan itu sendiri. Pakar bisnis Rhenald Kasali menerangkan bahwa berdasarkan laporan keuangan GoTo pada kuartal I tahun 2022 diketahui bahwa GoTo memiliki beban gaji sebesar Rp3,5 triliun dengan pendapatan sebesar Rp1,49 triliun.¹⁴ Dengan kata lain, pengeluaran perusahaan jauh lebih besar daripada pendapatan perusahaan. Hal ini juga didorong dengan perekrutan karyawan secara besar-besaran (*overstaffing*) dengan gaji yang cukup besar, sehingga pada akhirnya justru membuat perusahaan kesulitan mengatasi biaya operasional yang membengkak.

Kendati demikian, sebagaimana diketahui suatu PHK sejatinya dapat berdampak buruk tidak hanya untuk kehidupan pekerja tetapi juga jalannya perusahaan. Peneliti Institute for Development of Economics and Finance, Bhima Yudhistira, menjelaskan bahwa PHK akan menjadi beban bagi perusahaan nantinya karena perusahaan harus keluar biaya rekrutmen bahkan pelatihan pegawai baru. Kemudian, alih-alih mengurangi beban, PHK juga memiliki konsekuensi biaya bagi perusahaan. Bagi tiap karyawan yang di-PHK, perusahaan diwajibkan membayar pesangon dan beberapa hak lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.¹⁵ Oleh karena itu, perusahaan dianjurkan untuk tidak melakukan PHK di tengah ancaman kondisi resesi yang terjadi saat ini.

Berkaitan dengan hal tersebut, sejatinya terdapat beberapa hal yang dilakukan perusahaan untuk menanggulangi permasalahan efisiensi perusahaan ditengah kondisi resesi, selain PHK. Mengutip situs Drs. J. Tanzil & Associates, terdapat setidaknya 5 (lima) hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam hal terjadi kondisi ini, yakni:¹⁶

¹⁴ Achmad Dwi Afriyadi dan Ilyas Fadhillah, "Sebab Musabab Raksasa *Startup* PHK Massal," <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6421088/sebab-musabab-raksasa-startup-phk-massal>, diakses 24 November 2022.

¹⁵ Detik, "Dear Perusahaan Jangan Buru-Buru PHK, Ini Dampaknya untuk Anda," <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5246356/dear-perusahaan-jangan-buru-buruh-phk-ini-dampaknya-untuk-anda>, diakses 24 November 2022.

¹⁶ Drs. J. Tanzil & Associates, "Ragam Alternatif Efisiensi Biaya Selain PHK," <https://www.jtanzilco.com/blog/detail/1480/slug/ragam-alternatif-efisiensi-biaya-selain-phk>, diakses 24

1. Memaksimalkan fungsi pengawasan anggaran

Inefisiensi biaya biasanya terjadi karena perusahaan kurang melakukan pengawasan. Menurut Tanzil, perusahaan sebaiknya fokus mengawasi pos pengeluaran dengan frekuensi tinggi, tidak menyetujui pengeluaran yang tidak dianggarkan, dan meninjau ulang anggaran yang telah dibuat dengan mengurangi pos-pos pengeluaran yang tidak berdampak signifikan. Apabila perusahaan belum memiliki anggaran, maka perusahaan dapat membuat anggaran taktis untuk mengendalikan pengeluaran.

2. *Balance Scorecard*

Balanced Scorecard ini dilakukan memberikan imbalan lebih kepada karyawan *high performers*, sehingga karyawan diharapkan dapat terpacu memberikan kinerja terbaik mereka kepada perusahaan, dan bisnis perusahaan juga semakin berkembang. Perusahaan juga menghemat pengeluaran dengan tidak memberikan imbalan berlebih kepada karyawan *low performers*.

3. *Quality Control (QC)*

Perusahaan perlu mengendalikan dan memperhatikan kualitas produk karena kualitas produk yang baik dapat mempertahankan preferensi konsumen menggunakan produk perusahaan.

4. *Business Process Reengineering*

Rekayasa ulang proses bisnis dapat dilakukan apabila perusahaan menilai perlu dilakukan perubahan fundamental terhadap suatu sektor internal perusahaan. Namun, langkah ini memiliki risiko yang sangat tinggi jika tidak diterapkan secara hati-hati.

5. Program Pembayaran Berbasis Saham

Program ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan pemberian tunjangan dalam bentuk kepemilikan perusahaan (saham) kepada karyawan level tertentu untuk mempertahankan mereka tanpa harus mengeluarkan kas.

Selain itu, dapat pula dilakukan beberapa upaya seperti:¹⁷

a) Merombak tim manajerial

Untuk merubah kondisi perusahaan menjadi lebih baik, maka perusahaan juga harus merombak tim manajerial. Keberadaan orang-orang baru yang menduduki jabatan-jabatan tertentu diharapkan dapat mendorong ide dan gagasan baru pula. Salah satu *startup* yang melakukan upaya ini adalah GoTo, di mana Kevin Aluwi yang merupakan *Co-founder* dan CEO Gojek menggantikan Caesar Sengupta sebagai Dewan Komisaris GoTo, sedangkan jabatan CEO Gojek akan diberikan kepada Andre Soelistyo.¹⁸ Perombakan manajerial ini dilakukan GoTo untuk mendukung pengembangan kendaraan listrik pada Gojek.

b) Merger atau akuisisi

Merger atau akuisisi merupakan salah satu upaya lain yang dilakukan *startup* untuk menyelamatkan perusahaan. Pasal 1 angka 9 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UU PT”) mendefinisikan merger atau penggabungan sebagai perbuatan hukum yang dilakukan dua atau lebih perusahaan untuk menggabungkan diri dengan perusahaan lain yang telah ada dan mengakibatkan aktiva dan pasiva perusahaan yang menggabungkan diri beralih karena hukum kepada perusahaan yang menerima penggabungan, dan status badan hukum perusahaan yang menggabungkan diri berakhir karena hukum.¹⁹ Sementara itu, akuisisi atau pengambilalihan di dalam UU PT selanjutnya diartikan sebagai perbuatan hukum yang dilakukan badan hukum

¹⁷ Kompas.com, “5 Tips Agar Perusahaan *Startup* Bertahan di Tengah Tren PHK,” <https://www.kompas.com/parapuan/read/533338265/5-tips-agar-perusahaan-startup-bertahan-ditengah-tren-phk-karyawan>, diakses 24 November 2022.

¹⁸ Luky Maulana Firmansyah, “GoTo Bakal Lakukan Perombakan, Kevin Aluwi Tak Lagi Jadi Direktur,” <https://www.fortuneidn.com/tech/luky/goto-bakal-lakukan-perombakan-kevin-aluwi-tak-lagi-jadi-direktur>, diakses 24 November 2022.

¹⁹ Indonesia, *Undang-Undang Perseroan Terbatas*, UU No. 40 Tahun 2007, LN No. 106 Tahun 2007, TLN No. 2756, Ps. 1 angka 9.



**ASOSIASI LAYANAN URUN DANA INDONESIA
(ALUDI)**

**PERKUMPULAN SECURITIES CROWDFUNDING
INDONESIA**

Kantorkuu coworking & office space, Citywalk Sudirman lantai 2,
Jl.KH.Mas Mansyur no.121 RT 10/RW 11, Kel.Karet Tengsin Kec.
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

atau orang perseorangan untuk mengambil alih saham perusahaan yang mengakibatkan pengendalian atas perseroan tersebut juga beralih.²⁰ Melalui cara ini, maka beban perusahaan akan lebih ringan karena adanya perusahaan lain yang mengakuisisi atau melakukan merger, sehingga keuangan perusahaan menjadi lebih baik dan PHK massal dapat dicegah/diatasi. Salah satu contohnya adalah Gojek dan Tokopedia yang merger menjadi GoTo.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PHK bukanlah merupakan pilihan utama dalam mengatasi permasalahan yang ada. Sebab, perusahaan dapat melakukan beberapa upaya tersebut sebelum akhirnya memutuskan untuk melakukan PHK terhadap karyawannya.

Penulis : **Adhityo Adya dan Michellia Olga**

²⁰ *Ibid.*, Ps. 1 angka 11.



**ASOSIASI LAYANAN URUN DANA INDONESIA
(ALUDI)**

**PERKUMPULAN SECURITIES CROWDFUNDING
INDONESIA**

Kantorkuu coworking & office space, Citywalk Sudirman lantai 2,
Jl.KH.Mas Mansyur no.121 RT 10/RW 11, Kel.Karet Tengsin Kec.
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Perundang-undangan

Indonesia. *Peraturan Pemerintah tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja*, PP No. 35 Tahun 2021, LN No. 45 Tahun 2021, TLN No. 6647.

Indonesia. *Undang-Undang Perseroan Terbatas*, UU No. 40 Tahun 2007, LN No. 106 Tahun 2007, TLN No. 2756.

Internet

Afriyadi, Achmad Dwi dan Ilyas Fadhillah. “Sebab Musabab Raksasa *Startup* PHK Massal.” <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6421088/sebab-musabab-raksasa-startup-phk-massal>. Diakses 24 November 2022.

Binekasri, Romys. “PHK & Pendanaan Seret, Era *Sunset Startup* Dimulai?” <https://www.cnbcindonesia.com/market/20221122165550-17-390262/phk-pendanaan-seret-era-sunset-startup-dimulai>. Diakses 24 November 2022.

Dewi, Intan Rakhmayanti. “GoTo-Shopee PHK, Ini Daftar *Startup* RI Bangkrut dan Tutup.” <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20221121120431-37-389817/goto-shopee-phk-ini-daftar-startup-ri-bangkrut-dan-tutup>. Diakses 24 November 2022.

Firmansyah, Luky Maulana. “GoTo Bakal Lakukan Perombakan, Kevin Aluwi Tak Lagi Jadi Direktur.” <https://www.fortuneidn.com/tech/luky/goto-bakal-lakukan-perombakan-kevin-aluwi-tak-lagi-jadi-direktur>. Diakses 24 November 2022.

Kementerian Investasi/BKPM. “Investasi Indonesia Bergerak Bangkit Pasca Pandemi, Realisasi Investasi Triwulan I Tahun 2022 Mencapai Rp282,4 Triliun.”



**ASOSIASI LAYANAN URUN DANA INDONESIA
(ALUDI)**

PERKUMPULAN SECURITIES CROWDFUNDING
INDONESIA

Kantorkuu coworking & office space, Citywalk Sudirman lantai 2,
Jl.KH.Mas Mansyur no.121 RT 10/RW 11, Kel.Karet Tengsin Kec.
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

<https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/siaran-pers/readmore/2455101/80701>. Diakses
24 November 2022.

Kompas.com. “5 Tips Agar Perusahaan *Startup* Bertahan di Tengah Tren PHK.”
<https://www.kompas.com/parapuan/read/533338265/5-tips-agar-perusahaan-startup-bertahan-ditengah-tren-phk-karyawan>. Diakses 24 November 2022.

Pratiwi, Yenni Ratna. “Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19.”
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn1-banjarmasin/baca-artikel/14769/Pemulihan-Perekonomian-Indonesia-Setelah-Kontraksi-Akibat-Pandemi-Covid-19.html>. Diakses
24 November 2022.

Detik. “Benar Nggak Sih RI Bakal Resesi Tahun Depan?”
<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6352852/benar-nggak-sih-ri-bakal-resesi-tahun-depan/2>. Diakses 24 November 2022.

Detik. “Sri Mulyani Sebut Potensi Resesi AS dan Eropa Sangat Tinggi!”
<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6277566/sri-mulyani-sebut-potensi-resesi-as-dan-eropa-sangat-tinggi>. Diakses 24 November 2022.

BFI Finance. “Resesi adalah: Pengertian, Penyebab, Dampak, dan Cara Menghadapinya.”
<https://www.bfi.co.id/id/blog/resesi-adalah-pengertian-penyebab-dampak-dan-cara-menghadapinya>. Diakses 24 November 2022.

Detik. “Dear Perusahaan Jangan Buru-Buru PHK, Ini Dampaknya untuk Anda.”
<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5246356/dear-perusahaan-jangan-buru-buruh-phk-ini-dampaknya-untuk-anda>. Diakses 24 November 2022.

Drs. J. Tanzil & Associates. “Ragam Alternatif Efisiensi Biaya Selain PHK,”



**ASOSIASI LAYANAN URUN DANA INDONESIA
(ALUDI)**

**PERKUMPULAN SECURITIES CROWDFUNDING
INDONESIA**

Kantorkuu coworking & office space, Citywalk Sudirman lantai 2,
Jl.KH.Mas Mansyur no.121 RT 10/RW 11, Kel.Karet Tengsin Kec.
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

<https://www.itanzilco.com/blog/detail/1480/slug/ragam-alternatif-efisiensi-biaya-selain-phk>. Diaskes 24 November 2022.